

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap Naskah Drama Roti Buaya Mpok Tawi karya Arthur S. Nalan dan pembahasan hasil analisis yang diperoleh, maka penelitian menyimpulkan bahwa:

1. Wujud Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat dalam Naskah Drama Roti Buaya Mpok Tawi karya Arthur S. Nalan antara lain yaitu: Religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, peduli sosial dan bertanggung jawab.

2. Nilai Pendidikan Karakter pada Diri Masing-masing Tokoh dalam Naskah Drama Roti Buaya Mpok Tawi Karya Arthur S. Nalan yaitu:

Mpok Tawi	:	Toleransi, cinta tanah air, kerja keras, religius, semangat kebangsaan, dan sikap bertanggung jawab
Kesih	:	Jujur, kerja keras, dan memiliki sikap bertanggung Jawab
Mardali	:	Jujur, rasa ingin tahu, kreatif dan cinta tanah air.
Sadeli	:	Semangat kebangsaan, jujur, religius, cinta damai dan peduli sosial
Duloh	:	Menghargai prestasi dan sikap bertanggung jawab

3. Penyampaian Nilai Pendidikan Karakter yang Digunakan Arthur S. Nalan sebagai Pengarang dalam Naskah Drama Roti Buaya Mpok Tawi cenderung dalam bentuk kalimat dan pernyataan-pernyataan sindiran yang dilakukan masyarakat terhadap para politikus-politikus yang menjabat di pemerintahan di rangkum dalam percakapan yang sederhana dan kalimat sehari-hari sehingga terasa lebih santai dan apa adanya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran bagi pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bagi dunia pendidikan

Pendidikan merupakan sentral pembentukan karakter untuk kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu seorang pendidik harus kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pelajaran dan menanamkan karakter untuk generasi penerus bangsa yang berkualitas. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan lebih banyak mengangkat naskah-naskah drama yang mengandung nilai pendidikan karakter seperti Drama Roti Buaya Mpok Tawi karya Arthur S. Nalan untuk ditampilkan dalam kegiatan-kegiatan maupun acara di sekolah.

2. Bagi pengarang lainnya

Sebagai bahan pertimbangan bagi pengarang naskah drama lainnya, untuk dapat menyisipkan nilai-nilai pendidikan karakter pada karya yang dibuatnya. Sehingga akan lebih banyak tercipta karya-karya yang dapat memberikan manfaat kebaikan bagi seluruh masyarakat terutama pembacanya.

3. Bagi pembaca

Pembaca diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pendidikan karakter serta untuk memajukan dunia kesusastraan penulis mengharapkan adanya penelitian yang serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas, khususnya dalam bidang pendidikan.